

ABSTRAK

Pada masa ini, Gereja Katolik melihat keprihatinan yang mendalam mengenai krisis pelanggaran seksual yang melibatkan klerikus dan religius. Keprihatinan itu mendorong Gereja melakukan pembaruan pada Buku VI Kitab Hukum Kanonik (KHK) 1983 yang mengatur dengan tegas tentang tindak pidana pelanggaran terhadap perintah keenam dekalog. Fokus utama dari penelitian ini adalah mengkaji tindak pidana tersebut sebagaimana diatur dalam kan. 1398. Dengan metode analitik normatif sebuah kanon, dan studi pustaka dari dokumen-dokumen yang membahas mengenai tindak pidana ini, penulis mencoba menganalisis perubahan aturan yuridis perintah keenam dekalog yang kini tidak hanya dipahami sebagai pelanggaran moral selibat, melainkan sebagai tindak pidana melawan kehidupan, martabat dan kebebasan manusia. Analisis itu berupa perluasan kategori subjek aktif yang mencakup klerikus, anggota lembaga hidup bakti (religius), dan awam dengan jabatan tertentu dalam Gereja. Terdapat pula bentuk tindak pidana yang dirumuskan secara baru yakni pedopornografi, serta tindak-tindak pidana lainnya. Untuk menentukan subjek aktif penulis memberikan kriteria subjek aktif dan sanksi-sanksi dari tindak pidana ini. Melalui anjuran Paus Fransiskus, setiap Gereja Partikular dan lembaga hidup bakti, wajib membuat dan memiliki sebuah pedoman perindungan, untuk menciptakan lingkungan yang aman bagi anak dan dewasa rentan.

Kata Kunci: Tindak Pidana, Kanon 1398, Perintah Keenam Dekalog

ABSTRACT

At this time, the Catholic Church is deeply concerned about the crisis of sexual abuse involving clergy and religious. This concern has prompted the Church to revise Book VI of the 1983 Code of Canon Law (CCL), which strictly regulates criminal offenses against the sixth commandment of the Decalogue. The main focus of this study is to examine these criminal acts as regulated in can. 1398. Using a normative analytical method of canon law and a literature review of documents discussing these criminal acts, the author attempts to analyze the changes in the legal rules of the sixth commandment of the Decalogue, which are now understood not only as a violation of moral celibacy but also as a criminal act against human life, dignity, and freedom. The analysis consists of an expansion of the category of active subjects to include clergy, members of religious institutes, and lay people with specific positions in the Church. There are also newly formulated forms of criminal offenses, namely pedopornography, as well as other criminal acts. To determine the active subjects, the author provides criteria for active subjects and penalties for these criminal offenses. Through the recommendation of Pope Francis, every particular Church and religious institution must create and have a protection guideline to create a safe environment for children and vulnerable adults.

Keywords: Criminal Act, Canon 1398, Sixth Commandment of the Decalogue